

Analisis Puisi “Aku Mencintaimu Diam-Diam” Karya Anwar Maulana

Anggun Nabilla

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi
Email: anggunabilla700@gmail.com

July Indrianti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi
Email: julyindri24@gmail.com

Riska Maulani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi
Email: Kakariska2303@gmail.com

Korespondensi penulis: anggunabilla700@gmail.com

***Abstrac:** Poetry is a form of fiction that contains an implied meaning. Poetry can motivate writing lovers, especially readers who are interested in reading something that has meaning and meaning implied in it from a poem through analysis. Based on previous understanding or exposure, the author is interested in conducting a study, namely analyzing Anwar Maulana's poem entitled "I Love You Secretly" using an intertextual approach. The results of the analysis of the reading of this poem include heuristic reading, hermeneutic reading, matrix determination, model and meaning. The matrix in the poem "I Love You Secretly" is I love you secretly, the model is relationship and romance, the meaning of this poem is sincerity and eternal love which cannot be seen from a person's physique but seen from the sincerity of his heart. The results of the study of the intertextual relations of the two poems include the relationship between the structure of the poem, the relationship of the matrix, the relationship of the model, the relationship of meaning, and the hypogram.*

Keywords: Intertextual Relations, Poetry, Literature

Abstrak: Puisi adalah salah satu dari bentuk fiksi yang mengandung makna tersirat. Puisi dapat memotivasi para pecinta tulisan terutama para pembaca yang tertarik untuk membaca sesuatu yang memiliki arti dan makna yang tersirat di dalamnya dari suatu puisi melalui analisis. Berdasarkan pemahaman atau pemaparan terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian yaitu menganalisis puisi karya Anwar Maulana yang berjudul " Aku Mencintaimu Diam-diam " dengan menggunakan pendekatan Intertekstual. Hasil analisis pembacaan puisi ini meliputi pembacaan heuristik, pembacaan hermeunetik, penentuan matriks, model dan makna. Matriks dalam puisi " Aku Mencintaimu Diam-diam" adalah aku mencintaimu diam-diam,modelnya adalah hubungan dan percintaan, makna puisi ini adalah mencintai seseorang tidak selalu dan harus mengungkapkannya. Hasil kajian hubungan intertektual kedua puisi meliputi hubungan struktur puisi, hubungan matriks, hubungan model, hubungan makna, dan hipogram.

Kata Kunci: Hubungan Intertekstual, Puisi, Sastra

PENDAHULUAN

Sastra adalah bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain atau hasil pemikiran, perasaan, manusia yang membangkitkan daya imajinasi lebih umum dan bebas. Sedangkan Fiksi adalah cerita atau latar yang berasal dari imajinasi dengan katalain, tidak secara ketat berdasarkan sejarah atau fakta. Fiksi yang ada di dalam karya sastra berupa karangan ataupun pengalaman yang dapat dicurahkan pada suatu tulisan menggunakan bahasa yang menarik, tidak baku. Dan Puisi adalah salah satu dari bentuk fiksi, yang mengandung makna tersirat. Puisi dapat memotivasi para pencinta tulisan terutama para pembaca yang tertarik untuk mengetahui arti dari makna tersirat dari suatu puisi melalui analisis. Karya sastra banyak diminati para peneliti terutama pada analisis sebuah makna tersirat pada sebuah karya sastra. Sastra merupakan sarana pengajaran yang memberikan petunjuk bagi para pembacanya agar mampu memahami makna karya sastra tersebut.

Menurut pandangan Sugihastuti (2007: 81-82) karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Karya sastra juga dapat merefleksikan pandangan pengarang terhadap berbagai masalah yang diamati di lingkungannya.

Menurut (Kosasih, 2012) puisi didefinisikan sebagai wujud karya sastra yang memakai kata-kata indah dan penuh makna. Adapun penyebab puisi penuh makna adalah karena bahasa yang digunakan lebih padat dan berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari.

Menurut (Aminudin, 2018) puisi merupakan bagian dari karya sastra yang mengandung kata-kata indah, syarat akan makna. Bahasa sehari-hari tentu sangatlah berbeda dengan penggunaan bahasa yang digunakan dalam puisi, karena sebuah puisi sangat dipengaruhi oleh majas, rima, diksi dan irama. Penggunaan bahasanya lebih singkat dan penuh akan makna. Diksi yang digunakan mengandung banyak tafsiran dan pengertian. Puisi merupakan suatu karya sastra dengan menggunakan kata-kata sebagai penyampaiannya untuk menghasilkan daya imajinasi.

Menurut Kristeva, Intertekstualitas merupakan sebuah istilah yang diciptakan oleh Julia Kristeva (Worton 1990:1).Istilah intertekstual pada umumnya dipahami sebagai hubungan suatu teks dengan teks lain. Menurut Kristeva, tiap teks merupakan sebuah mozaik kutipan-kutipan, tiap teks merupakan penyerapan dan transformasi dari teks-teks lain (1980: 66). Kristeva berpendapat bahwa setiap teks terjalin dari kutipan, peresapan, dan transformasi teks-teks lain. Sewaktu pengarang menulis, pengarang akan mengambil komponen- komponen

teks yang lain sebagai bahan dasar untuk penciptaan karyanya. Semua itu disusun dan diberi warna dengan penyesuaian, dan jika perlu mungkin ditambah supaya menjadi sebuah karya yang utuh.

Seperti yang sudah di jelaskan Intertekstual merupakan kajian yang memiliki prinsip untuk memahami suatu karya sastra baik yang berasal dari penyerapan maupun dari hasil transformasi dari teks-teks lain yang lahir sebelumnya. cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang dijabarkannya. Kajian puisi " Aku Mencintaimu diam-diam" dianalisis melalui

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan jenis penelitian untuk memberi gambaran secara teliti mengenai individu maupun kelompok tertentu mengenai keadaan dan gejala yang terjadi. Hal ini sesuai dengan pendapat(Koentjaraningrat 1993: 89). Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) bahwa: "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Dalam penelitian deskriptif ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya. Kajian yang digunakan untuk menganalisis puisi " Aku mencintai diam-diam" 2016 adalah analisis intertekstual. Nurgiyantoro (2000:50) menyatakan dengan lebih khusus bahwa kajian intertekstual merupakan usaha untuk menemukan aspek–aspek tertentu yang telah ada pada karya sastra sebelumnya pada karya sastra yang muncul kemudian. Intertekstual yaitu membandingkan, menjajarkan, dan mengontraskan sebuah teks transformasi dengan hipogramnya. Tujuan kajian interteks itu sendiri adalah untuk memberikan makna secara lebih penuh terhadap karya sastra.

Penulisan dan pemunculan sebuah karya sering ada kaitannya dengan unsur kesejarahannya sehingga memberi makna secara lebih lengkap jika dikaitkan dengan unsur kesejarahan (Teeuw dalam Nurgiyantoro, 1995:50). Prinsip intertektualis yang utama adalah prinsip memahami dan memberikan makna karya, yang bersangkutan. Karya itu diprediksikan sebagai reaksi, penerapan, atau transformasi dari karya-karya yang lain. Masalah intertekstual lebih dari sekadar pengaruh,ambilan, atau jiplakan, melainkan bagaimana kita memperoleh makna sebuah karya secara penuh dalam kontrasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Kosasih, 2012) puisi didefinisikan sebagai wujud karya sastra yang memakai kata-kata indah dan penuh makna. Adapun penyebab puisi penuh makna adalah karena bahasa yang digunakan lebih padat dan berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari.

Aku Mencintaimu Diam-diam

*aku mencintaimu diam-diam tanpa ucap tanpa dekap tanpa permata
namun selalu ada membelaimu berirama
seperti debur ombak membelai pantai senantiasa*

*aku mencintaimu diam-diam tanpa rayu tanpa ragu tanpa goda
selalu tegak menjulang ke angkasa
seperti merapi yang tegar dan mengepul sepanjang masa*

*Aku mencintaimu,
diam-diam seperti cintanya angin pada awan tak peduli putih atau hitam
tetap digenggam kemanapun melayang*

(Arwan Maulana)

Hasil analisis intertekstual pada puisi “Aku Mencintaimu Diam-diam” dapat dilihat dalam puisi tersebut menggambarkan seseorang yang mencintai orang lain tanpa mengungkapkan perasaan tersebut secara terang-terangan. Dalam diam, ia tidak takut menghadapi penolakan dari orang yang dicintainya. Ia memilih untuk mencintai dalam diam karena ia yakin bahwa cintanya akan tetap abadi meskipun tidak ada jawaban dari orang yang dicintainya. Puisi ini juga menggambarkan bahwa cinta tulus dan abadi tidak terjebak dalam konvensi sosial dan tidak memerlukan pengakuan dari orang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis puisi “Aku Mencintaimu Diam-diam”, , dapat disimpulkan bahwa puisi tersebut erat kaitan maknanya dengan tema percintaan. Pada pembahasan puisi “Aku Mencintaimu Diam-diam” karya Anwar Maulana ini, menunjukkan bahwa seseorang yang mencintai orang lain tanpa mengungkapkan perasaan tersebut secara terang-terangan.

Dalam diam, ia tidak takut menghadapi penolakan dari orang yang dicintainya. Ia memilih untuk mencintai dalam diam karena ia yakin bahwa cintanya akan tetap abadi meskipun tidak ada jawaban dari orang yang dicintainya. Puisi merupakan salah satu karya literasi yang meninggalkan banyak sejarah, baik itu didunia maupun di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Mardatila, Ani. 2022. *Pengertian Sastra*. Sumatra utara : *merdeka.com*

Avyliani, L . 2019. *Pengertian Puisi*. Bandung : *Universitas Komputer Indonesia*

Rachmatullah, R. 2017. *Metode Deskriptif*. Bandung : *Universitas Pasundan*

Farid, Miftah Ahmad. 2023. *Membedah dan Mengulik Makna Puisi Jalaludin rumi Mencintaimu Dalam Diam*. Jakarta : *kompasiana.com*

Sugiarto, Sri. 2011. *Pendekatan Intertekstual*. Nusatenggara Barat : *blogger*

Isnaini, H. (2022c). Suwung dan Metafora Ketuhanan pada Puisi "Dalam Diriku" Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Telaga Bahasa: Balai Bahasa Gorontalo, Volume 10, Nomor 1*, 22-31.

Kosasih, 2019. *Pengertian Puisi*. Semarang: *Universitas Semarang*

Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: *Rineka Cipta*.

Nurgiyantoro 2000. *Kajian Intertekstual*. Jakarta

Agustina Lusiana, 2018. *Makalah Kajian Puisi dengan Pendekatan Intertekstual*. Yogyakarta

Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.

Kurnyanti, 2015. *Kajian Intertekstual Puisi Aku Mencintaimu diam-diam Karya Anwar Maulana*. Mataram: *Universitas Mataram*